

MAKALAH

BAB 11

Ideologi Negara



DOSEN PEMBIMBING

Bayu Dwi Widdy Jatmiko, SH.,M.Hum

DISUSUN OLEH

Renfill Fahrezy Siswanto

NIM : 202110110311316

Kelas : G

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

TAHUN 2021

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ideologi mempunyai peranan penting dalam menentukan pandangan hidup suatu negara. Setiap negara di dunia mempunyai pandangan hidup masing-masing yang telah disesuaikan dengan budaya dan karakter warganya. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh (Sugito, 2007:76). Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar Negara, membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara. Pengakuan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengharuskan kita sebagai bangsa untuk mentransformasikan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam sikap dan perilaku nyata baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

bangsa kita untuk betul-betul membudayakan dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi kita itu, yaitu mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila.

BAB 2 PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN IDEOLOGI DAN FUNGSINYA DALAM NEGARA

Nama ideologi berasal dari kata ideas dan logos. Ideas berarti gagasan, konsep, sedangkan logos berarti ilmu. Pengertian ideologi secara umum adalah sekumpulan ide, gagasan, keyakinan, kepercayaan yang menyeluruh dan sistematis dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan. Ideologi harus dimiliki oleh setiap bangsa karena ideologi digunakan sebagai cita-cita negara atau cita-cita yang menjadi basis bagi suatu teori atau sistem kenegaraan untuk seluruh rakyat dalam suatu bangsa, serta menjadi tujuan hidup berbangsa dan bernegara. Dengan adanya ideologi ini setiap bangsa memiliki suatu landasan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Landasan ini diperlukan agar

dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, suatu bangsa tidak terpengaruh oleh bangsa lain sehingga menyimpang dari yang telah disepakati sebelumnya dan tetap menjalankan kehidupan sesuai dengan landasan yang telah dianut. Ideologi juga dapat dianggap sebagai visi

yang komprehensif, sebagai cara memandang segala sesuatu, secara umum dan beberapa arah filosofis, atau sekelompok ide yang diajukan oleh kelas yang dominan pada seluruh anggota masyarakat. Tujuan utama dibalik ideologi adalah untuk menawarkan perubahan melalui proses

pemikiran normatif. Ideologi adalah sistem pemikiran abstrak yang diterapkan pada masalah publik sehingga membuat konsep ini menjadi inti politik. Secara implisit setiap pemikiran politik mengikuti sebuah ideologi walaupun tidak diletakkan sebagai sistem berpikir yang eksplisit.

Fungsi Ideologi dalam Negara

- 1) Ideologi, sebagai struktur kognitif, adalah keseluruhan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami dan menjelaskan dunia dan peristiwa di lingkungan alam.
- 2) Fungsi ideologi sebagai orientasi dasar, dengan membuka wawasan yang memberi makna dan tujuan hidup manusia
- 3) Fungsi ideologi sebagai norma telah menjadi pedoman dan pedoman bagi masyarakat untuk berdiri dan bertindak.
- 4) Fungsi ideologi menjadi bekal dan jalan adalah pengaturan dan cara seseorang menentukan jati dirinya
- 5) Ideologi berfungsi sebagai kekuatan yang dapat mendorong dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuan.
- 6) Fungsi ideologi sebagai pedoman pendidikan memungkinkan individu atau masyarakat untuk memahami, menghargai, dan mengatur perilakunya sesuai dengan arahan dan norma yang terkandung di dalamnya.
- 7) Fungsi ideologi sebagai identitas diri Sebagai warga negara yang tertib dan santun, maka sudah menjadi kewajiban untuk membangun jati diri yang akan dapat memperkuat adanya eksistensi ideologi yang akan dianut. Ideologi dapat menentukan identitas suatu bangsa, yakni suatu jati diri yang akan berbeda dengan negara yang lainnya.

B. MACAM-MACAM IDEOLOGI NEGARA

1) Ideologi Kapitalis Ideologi kapitalis ini diusung oleh Adam Smith, bapak ekonomi dunia. Pemahaman ini digagas oleh Adam Smith karena tidak setuju dengan ideologi merkantilis yang berkembang saat itu. Teori ideologi kapitalis Adam Smith cukup terkenal, teori tangan tak terlihat. Ideologi kapitalis menekankan penguasaan modal oleh swasta, dalam hal ini negara tidak berhak mengawasi dan merumuskan undang-undang yang dapat memperumit proses bisnis.

2) Ideologi Liberal Ideologi ini menekankan bahwa setiap kelompok dapat dengan bebas menyampaikan keinginannya tanpa ada larangan dari pihak lain, misalnya dari asal kata yang berarti Liberal yang berarti kebebasan. Ideologi ini mengasumsikan bahwa setiap orang harus memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai sesuatu. Setiap orang berhak menentukan berbagai hak umum, seperti hak politik, hak beragama, dan hak sosial

3) Ideologi Marxisme ideologi ini adalah milik Karl Marx Ketidakadilan sistem ideologi kapitalis. Kelahiran ideologi Marxis diuntungkan dari Konsep ideologi kapitalis dianggap salah Besar karena akan semakin memperkaya pemilik modal dengan Nasib para pekerja dikorbankan. Pada sistem Di bawah sistem kapitalis, pekerja dipaksa bekerja berjam-jam untuk mendapatkan upah minimum. Ini karena prinsip kapitalisme adalah mencari keuntungan sebanyak-banyaknya Modal minim.

4) Ideologi Sosialis Ideologi sosialis dapat disamakan dengan ideologi komunis. kasus Ini karena prinsip dasarnya adalah keduanya akan diprioritaskan Semua kepemilikan adalah umum dan tidak mengakui keberadaan Kepemilikan pribadi. Semua aset dan modal akan dikuasai Bersatu untuk satu bangsa dan satu negara.

5) Ideologi Nasionalisme Ideologi Nasionalis Ideologi ini memandang kedaulatan negara sebagai suatu hal yang mutlak dan tidak boleh diintervensi oleh pihak manapun. Setiap warga negara harus memiliki hati untuk mencintai tanah air, bekerja sama, berkorban bersama, dan menjaga kedaulatan negara. Saat ini, nasionalisme terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu nasionalisme sipil, nasionalisme nasional, dan nasionalisme romantis. Kewarganegaraan nasionalis menunjukkan bahwa warga negara merupakan bagian yang sangat penting dalam tatanan sistem negara. Oleh karena itu, kekuatan utama suatu negara terletak pada warganya. Kaum nasionalis memandang budaya dan ras sebagai bagian dari negara yang berperan. Pada saat yang sama, nasionalisme romantis adalah kondisi di mana budaya, ras, dan etnis menjadi sumber kebenaran politik.

6) Ideologi Demokrasi Ideologi ini dianut oleh pemerintah Indonesia sebagai sistem pemerintahannya. Demokrasi terdiri dari dua kata yaitu demos dan kratos. Demos mewakili rakyat, dan kratos mewakili kekuasaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa demokrasi adalah kekuasaan tertinggi di tangan rakyat. Suara rakyat akan diwakili oleh sebuah panitia yang disebut Panitia Perwakilan Rakyat. Selain itu, dalam proses penyelenggaraan negara akan diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih lembaga legislatif (wakil rakyat) dan eksekutif (pemerintah) untuk saling bekerjasama dalam pembangunan negara. Beberapa negara yang menganut sistem demokrasi adalah Norwegia, Denmark, Amerika Serikat, Swedia, Venezuela, Australia, Belgia, Selandia Baru, dan sebagainya.

7) Ideologi Feminis Ideologi ini menitikberatkan pada persamaan hak dan kewajiban perempuan. Kesetaraan meliputi hak ekonomi, politik, sosial, budaya, ruang privat dan ruang publik. Tujuan utama dari ideologi ini adalah memperjuangkan hak perempuan yang dahulu kala tidak boleh bersekolah, berpolitik, dan lain sebagainya.

8) Ideologi Anarkisme Ideologi ini menganggap bahwa negara merupakan sebuah gangguan dan tidak perlu ada. Sebagian wilayah di Spanyol menganut ideologi ini. Ideologi ini menitikberatkan kepada kebebasan setiap individu, di mana sebuah tatanan negara dan politik dianjurkan untuk dibubarkan dan digantikan dengan tindakan sukarela dari setiap warga negara. Di dalam sistem ini tidak ada hierarki di mana setiap orang dapat memainkan perannya sesuai kehendak masing-masing. Ideologi ini mulanya dianggap relevan namun pada praktiknya banyak terjadi kebingungan dan akhirnya bubar.

C. PERBANDINGAN FUNGSI, TUJUAN, PENERAPAN, KELEBIHAN DAN KEKURANGAN BERBAGAI IDEOLOGI NEGARA

1. Ideologi Komunisme ⇨ Fungsi dan Tujuan

- Memberikan ‘rasa’ yang sama pada semua warga negara. Pemerintah yang menerapkan ideologi komunis ingin agar semua warga negara merasakan kehidupan yang sama. Jika ada hasil perekonomian, maka akan dibagi sama rata ke seluruh penduduk. Jika ada warga masyarakat yang mendapatkan nilai-nilai pendidikan karakter, maka penduduk lainnya juga harus bisa menempuh pendidikan yang sama. Komunis ingin setiap warga negara mendapatkan perlakuan yang sama. Perlakuan ini berlaku di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan semua bidang kehidupan lainnya. Hal inilah yang membuat negara komunis umumnya melarang adanya

agama di suatu negara. Mereka ingin agar semua warga negara memiliki kepercayaan yang sama, yaitu kepercayaan kepada ideologi komunis. Semua hal yang berpotensi membedakan yang ada di kehidupan warga negara akan dihilangkan oleh Negara

- Memberikan keadilan hukum yang sama. Keadilan hukum yang sama juga menjadi tujuan dan fungsi ideologi komunis. Komunis ingin semua warga negaranya mendapatkan perlakuan yang sama, maka hukum pun akan diberlakukan dengan kesetaraan. Siapapun yang melakukan kesalahan harus mendapatkan sanksi yang sama dari negara apapun jabatan dan status sosialnya. Inilah prinsip rule of law di dalam ideologi komunis

- Menghilangkan strata sosial di masyarakat. Awal kemunculan komunisme adalah kapitalisme di Eropa yang membedakan antara kelas majikan dan kelas pekerja. Mereka yang menjadi majikan akan hidup semakin kaya. Sedangkan, kelas pekerja akan miskin selamanya karena hanya menggunakan tenaganya untuk mendapatkan uang. ▸ Penerapan:

- 1) Menggunakan Sistem Satu Partai Republik Rakyat Tiongkok menggunakan sistem satu partai. yang artinya, suatu prinsip demokrasi pada negara tersebut tidak ada, sehingga siapa pun yang dicalonkan dengan Partai Komunis Tiongkok akan menjadi sebuah presiden. Terbukti ketika Xi Jinping, presiden Cina, telah berkuasa lebih dari dua kali.

- 2) Menganggap Semua Manusia Setara Menurut ajaran dalam komunisme, setiap orang mempunyai suatu derajat yang sama. Tidak ada borjuasi dan tidak ada proletariat. Ajaran ini telah membuat banyak rakyat yang kecil mengikuti komunisme karena diyakini bahwa mereka baik-baik saja. Namun dalam praktiknya, komunisme dapat menyebabkan individu menjadi terbelakang.

- 3) Perekonomian Dikuasai Pemerintah Pada wilayah Korea Utara, semua kegiatan ekonomi dikendalikan dengan pemerintah. Dalam praktiknya, orang biasa hanya dapat melakukan sedikit kegiatan ekonomi, sementara industri besar dikendalikan dengan pemerintah.

- 4) Kurang Mendukung Praktik Keagamaan Banyak orang berpikir bahwa dalam komunisme merupakan sebuah konsep yang tidak mengakui keberadaan Tuhan (Ateisme). Padahal, anggapan ini salah, karena pada dasarnya berbeda. Komunisme merupakan sebuah ideologi politik, sedangkan ateisme ialah ideologi dalam kepercayaan. Namun, komunisme percaya bahwa penyembah agama lebih mengandalkan doa daripada melakukan upaya atau tindakan untuk mencapai nya. Ini

pada akhirnya membuat para pengikut agama menyamakan komunisme dengan ateisme. ▸ Kelebihan:

- Lebih dengan mudah untuk menjaga pengangguran, keburukan ekonomi tetap terkendali, dan inflasi karena pemerintah mempunyai sebuah kekuatan dan kepemilikan penuh atas banyak hal yang ada di suatu negara.
- Setiap orang dianggap setara, jadi tidak ada yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah. Kembali ke prinsip bahwa pemerintah memiliki kekuatan penuh untuk setiap orang dalam masyarakat.
- Jarang ada krisis, karena ekonomi dihitung dengan baik dan diatur dari pusat, sehingga orang hanya perlu mengikuti. ▸

Kekurangan:

- Monopoli yang akan dilakukan dengan pemerintah tentu akan sangat merugikan bagi kalangan masyarakat.
- Hak asasi manusia tidak lagi dihormati dan karena itu banyak orang yang tertindas.
- Tidak ada kepercayaan pada Tuhan, yang merupakan salah satu harapan pembawa komunisme pertama, yakni Karl Marx.
- Masyarakat tidak mempunyai adanya kebebasan individu, karena semua yang dilakukan dengan sepenuhnya dan dikendalikan oleh pemerintah.
- Mengurangi motivasi individu sebagai menjadi individu yang lebih baik karena mereka tidak dapat mempunyai sebuah bisnis sendiri. Tidak peduli seberapa keras bisnis nya, posisi nya tetap sama dengan orang lain.

2. Ideologi liberalisme ▸ Fungsi dan Tujuan:

- Menghendaki adanya kebebasan kemerdekaan individu di segala bidang, baik dalam bidang politik, ekonomi maupun agama. Liberalisme adalah suatu ideologi dan pandangan falsafat serta tradisi politik yang mendasar pada kebebasan dan kesamaan hak.

· Liberalisme menghendaki adanya, pertukaran gagasan yang bebas, ekonomi pasar yang mendukung usaha pribadi (private enterprise) yang relatif bebas, dan suatu sistem pemerintahan yang transparan, dan menolak adanya pembatasan terhadap pemilikan individu. Oleh karena itu paham liberalisme lebih lanjut menjadi dasar bagi tumbuhnya kapitalisme. ▸ Penerapan:

- Di Indonesia, sistem liberalisme tidak diterapkan dalam kehidupan politik, tetapi diterapkan dalam kehidupan ekonomi.

- Pengaruh liberalisme juga dapat dilihat di beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, Perancis, dan Jerman. Di negara-negara tersebut, liberalisme sangat dijunjung tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari penerapan demokrasi yang membuat rakyat bebas berpendapat dan berekspresi. Kemudian, dapat dilihat dari sektor ekonomi yang menerapkan prinsip sistem ekonomi pasar demokratis. ↗

Kelebihan:

- Dapat mendorong pada masyarakat untuk dapat berevolusi dan mengembangkan kreativitas, karena tidak ada batasan antara individu.

- Terdapat persaingan antar individu sehingga dalam sebuah individu dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan sebuah produk yang dapat berkualitas begitu tinggi.

- Setiap orang mempunyai suatu hak yang sama, di bidang sosial, ekonomi, politik, agama dan budaya.

- Di bidang ekonomi begitu sangat maju, karena pada negara yang menganut ideologi liberalisme, dapat mencari suatu keuntungan.

- Tidak ada paksaan untuk mengikuti atau memilih partai politik oleh negara ini.

↗ Kekurangan:

- Seseorang yang dapat mempunyai sebuah modal lebih banyak yang memiliki dalam sebuah kecenderungan untuk mengendalikan negara, dan dengan demikian menciptakan kesenjangan antara kaya dan miskin. Dalam pengertian lain, orang kaya semakin kaya, dan orang miskin semakin miskin.

- Pemerintah mengalami kesulitan dalam mendistribusikan pendapatan secara merata karena persaingan yang bersifat bebas. Berarti bahwa orang dengan modal mempunyai sebuah penghasilan besar dan kelas pekerja hanya mempunyai sebuah penghasilan yang begitu kecil.

- Dapat meningkatkan dalam keberadaan dengan kelompok masyarakat yang menganggap diri mereka lebih tinggi dari pada kelompok lain.

- Kehadiran pers sektor swasta, yang menyulitkan pemerintah sebagai menerapkan pembatasan dan kontrol. Di mana pers sebagai media massa dan media komunikasi, yang begitu bersifat efektif sebagai mendukung kepentingan dan misi mereka.

- Keberadaan monopoli yang diberikan pada orang kaya terhadap orang kecil atau orang miskin yang dapat membahayakan komunitas kecil.

3. Ideologi Kapitalisme ↗ Fungsi dan Tujuan: Mendapat keuntungan. Kapitalisme selalu memberikan kebebasan dan semua hal yang berkaitan dengannya hanya ditujukan untuk menyejahterakan diri sendiri. Hak kapitalisme adalah boleh menimbun kekayaan sebesar-besarnya. ↗ Penerapan: Dalam penerapannya dalam

sistem ekonomi, setiap warga negara dimungkinkan untuk menguasai modal dan bisnis dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Salah satu contoh penerapannya adalah di Amerika, terutama selama masa kepemimpinan Donald Trump. Para kapitalis atau pemilik modal bisa melakukan banyak cara untuk mendapatkan keuntungan besar, termasuk menekan harga buruh ke level terendah. Sementara itu, mereka yang tidak memiliki akses ke modal, justru makin terpuruk. ⇢

Kelebihan:

- Penggunaan sumber daya dan distribusi barang yang lebih efisien.
- Kontrol politik dan sosial minimal karena membutuhkan lebih sedikit waktu dan tenaga.
- Kreativitas masyarakat tinggi, karena ia memiliki kebebasan untuk melakukan segala yang terbaik dari dirinya sendiri
- Hasil dari kapitalisme merupakan sebuah sistem ekonomi yang dapat terdesentralisasi. Faktor ini dianggap sebagai salah satu keunggulan terbesar kapitalisme.
- Mempromosikan pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi persaingan terbuka di pasar.
- Dalam perekonomian terdesentralisasi, individu memiliki lebih banyak pilihan dalam perekonomian.
- Kapitalisme adalah ekonomi di mana konsumen dapat mengatur pasar.
- Kerja keras memiliki prioritas tinggi dalam ekonomi kapitalis. Pengusaha yang berkinerja baik dan dapat terus berinovasi akan memenangkan persaingan. ⇢

Kekurangan:

- Tidak ada kompetisi yang sempurna. Ada persaingan tidak sempurna dan persaingan monopolistik.
- Beberapa orang melihat persaingan ketat yang diciptakan oleh kapitalisme sebagai kelemahan besar.
- Sistem penetapan harga tidak mengalokasikan sumber daya secara efisien karena faktor eksternal (tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang menurunkan biaya tenaga kerja dan faktor lainnya).
- Laba dipandang sebagai tujuan bisnis utama ketika perusahaan raksasa mengambil alih bisnis kecil. Dipercaya juga bahwa kapitalisme mengarah pada distribusi kekayaan yang tidak adil, dengan kekayaan dan kekuasaan hanya dikendalikan oleh segelintir orang.
- Kapitalisme membuat ekonomi berorientasi uang. Perusahaan bisnis akan melihat ekonomi dari sudut pandang materialistik.
- Kapitalisme mengarah pada pengurangan sumber daya alam karena digunakan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

4. Ideologi Sosialisme ⇢ Fungsi dan Tujuan:

- Mengatasi Kesenjangan Dalam Masyarakat Di dalam ajaran ideologi sosialisme, semua warga negara akan diperlakukan sama dalam semua segi kehidupan. Macam-macam kebijakan publik yang diterapkan di negara penganut sosialisme juga mengutamakan kesetaraan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional di negara sosialis disusun agar kehidupan ekonomi masyarakat bisa sama rata tanpa ada kesenjangan. Negara akan membagi kekayaan sama rata untuk seluruh warga negara. Dengan demikian tidak ada warga negara yang kaya dan yang miskin. Semuanya akan mendapatkan kehidupan ekonomi yang sama. Hal ini ditujukan karena ideologi sosialisme sendiri muncul sebagai bentuk perlawanan terhadap ideologi kapitalisme. Ideologi kapitalisme membuat munculnya pemilik perusahaan yang kaya dan kelas pekerja yang miskin. Hal ini menciptakan kesenjangan di tengah-tengah masyarakat sehingga muncul banyak masalah sosial.

- Membatasi Hak Milik Pribadi Di dalam ideologi sosialisme, semua sumber produksi menjadi milik negara. Individu tidak memiliki hak atas alat dan sarana produksi seperti pada ciri-ciri ideologi liberalisme dan kapitalisme. Jika negara yang menguasai semua sumber, alat, dan sarana produksi maka pemerintah lebih bisa mengontrol keadaan ekonomi. Semua warga negara akan memperoleh kedudukan dan kekayaan ekonomi yang sama.

- Menciptakan Masyarakat yang Solid dan Bekerjasama Setiap warga negara akan mendapatkan kekayaan ekonomi yang sama. Jadi, jika satu masyarakat miskin, maka masyarakat lainnya akan merasakan kemiskinan yang sama. Jika ada warga negara yang hidupnya layak, maka warga negara lain harus mendapatkan perlakuan yang serupa. Intinya di ideologi sosialisme “berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.”

- Menjaga Kesejahteraan yang Damai dan Demokratis Jika semua masyarakat hidup dalam keadilan ekonomi, hukum, sosial, dan politik, maka diharapkan kehidupan di negara tersebut dapat berjalan dengan adil. Ini merupakan tujuan dan fungsi ideologi sosialisme yang diterapkan di negara-negara di dunia. Negara sosialisme akan sangat memegang prinsip rule of law. Hal ini akan menjamin keadilan selalu tersedia bagi warga negara. Dasar hukum HAM dan hukum-hukum lainnya memastikan setiap masyarakat mendapatkan semua haknya sebagai warga negara. ➤ Penerapan:

- 1) Penerapan ideologi sosialisme dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

- Melakukan kerja bakti bersama warga.
- Membantu seseorang yang sedang kesusahan.
- Mengutamakan kepentingan bersama dibanding kepentingan pribadi.

- Melakukan unit usaha bersama dan bagi hasil

2) Penerapan ideologi sosialisme dalam kehidupan bernegara. Paham ideologi sosialisme berpengaruh besar di Negara Eropa Barat (seperti: Inggris dan Skandinavia), Amerika Utara, Australia, dan Selandia Baru. Ideologi ini juga berkembang di Rusia, China, Cekom, Hongaria, Bulgaria, Polandia, Jerman, dan Rumania. Beberapa Negara berkembang seperti India, Afrika, Israel, Uruguay, Mesir, Aljazair menganut ideologi ini. Sementara itu, Mesir, Irak, Syiriah, Palestina, pernah menganut ideologi sosialisme, tetapi banyak yang meninggalkannya se usai perang dingin. Kini, ideologi sosialisme mengalami banyak modifikasi dan masih tetap diterapkan oleh beberapa Negara tersebut. ↗

Kelebihan:

- Tingkat solidaritas dan kebersamaan yang sangat tinggi dalam kerja sama timbal balik antara rakyat.
- Selesaikan setiap masalah dengan cara yang demokratis dan bijaksana.
- Adanya sifat persamaan sosial, jadi tidak ada antara budak dan majikan.
- Dalam pemahaman sosialisme selalu muncul keinginan sebagai menciptakan masyarakat yang sosialis dengan kejelasan dan kejernihan argumen, yakni tidak melalui dengan revolusi dan kekerasan. ↗ Kekurangan:
- Pemahaman ini tidak konsisten dengan sifat orang yang selalu menginginkan lebih dan tidak puas dengan apa yang diharapkan.
 - Karena tingkat solidaritas yang tinggi, terdapat hak asasi manusia yang terkadang diabaikan sebagai kepentingan bersama.
 - Pemahaman sosialisme dapat membatasi pengembangan diri dan kreativitas, karena pemahaman ini menyangkut koeksistensi dan kerja sama, sehingga tidak setiap individu punya waktu untuk berkembang.

Daftar pustaka

- Althusser, L. 2015. Ideologi dan Aparatus Ideologi Negara.
- Admin Disdikpora. (2016). Artikel Pengertian Ideologi
- Detikedu. (2021). Apa saja fungsi Ideologi?
- Merdeka.com (2020). 8 Macam Ideologi di Dunia yang Dianut oleh Berbagai Negara.
- Dewinta Putri. (2019). 4 Tujuan dan Fungsi Ideologi Sosialisme Diterapkan Sebagai Landasan Negara.
- Laudia Tysara. (2021). Kapitalisme adalah Sistem Ekonomi yang Tujuannya Mendapat Keuntungan.
- Ika Evtasari. (2021). Ideologi Liberalisme.